BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Kontribusi

Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu contribute, contribution, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Sebagai contoh, seseorang melakukan kerja bakti di daerah rumahnya demi menciptakan suasana asri di daerah tempat ia tinggal sehingga memberikan dampak positif bagi penduduk maupun pendatang.

Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisisensi dan efektivitas hidupnya. Hal ini dilakukan dengan cara menajamkan posisi perannya, sesuatu yang kemudian mejadi bidang spesialis, agar lebih tepat sesuai dengan kompetensi. Kontribusi dapat diberikan dalam berbagai bidang yaitu pemikiran, kepemimpinan, profesionalisme, finansial, dan lainnya (Anne Ahira:2012)

Berdasarkan pengertian kontribusi yang dikemukakan di atas maka dapat diartikan bahwa kontribusi pemberian beasiswa Djarum adalah keterlibatan yang dilakukan oleh PT Djarum melalui program pemberian beasiswa dalam memberikan sumbangan kepada mahasiswa yang akan memberikan dampak terhadap prestasi akademik.

2. Beasiswa

a. Pengertian dan Fungsi Beasiswa

Beasiswa memiliki arti sebagai bantuan yang diberikan pada mahasiswa dalam bentuk dana atau uang yang akan digunakan untuk membantu proses pendidikan. Sesuai dengan *terminology* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, beasiswa adalah "tunjangan yang diberikan kepada pelajar dan mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar". Beasiswa dimaksudkan sebagai bantuan yang diberikan pada mahasiswa dalam bentuk dana atau berupa uang yang dapat digunakan untuk membantu keperluan proses pendidikan. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan. Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Lama ikatan dinas ini berbeda-beda tergantung pada lembaga yang memberikan beasiswa tersebut. Beasiswa juga ditujukan untuk mengantisipasi mahalnya memperoleh pendidikan yang diharapkan memenuhi segala kebutuhan dalam proses belajar agar pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa beasiswa berfungsi sebagai bantuan dana bagi mahasiswa yang kurang mampu maupun yang berprestasi untuk memperoleh pendidikan yang layak yang diberikan oleh suatu lembaga pemerintah maupun swasta.

b. Pemberian Beasiswa Djarum

PT. Djarum adalah sebuah perusahaan rokok di Indonesia yang pabriknya berpusat di Kudus, Jawa Tengah. Pemberian beasiswa Djarum merupakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bernama Djarum Bakti Pendidikan. Program ini merupakan pemberian beasiswa kepada mahasiswa berprestasi, yang mengalami keterbatasan finansial. Djarum menyadari, pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bangsa dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik. Lebih dari itu, pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang akan menyangga eksistensi sebuah bangsa.

Pemberian beasiswa tersebut ditujukan kepada mahasiswa pada akhir semester IV yang secara akademik memiliki IPK ≥ 3 namun kesulitan secara ekonomi untuk menyelesaikan program pendidikan Strata 1. Pemberian beasiswa djarum berlangsung selama satu tahun dimulai dari awal semester V hingga akhir semester VI. Sejak tahun 1984, ribuan mahasiswa menerima beasiswa dan program pengembangan karakter. Pengembangan karakter berupa pembekalan bagi para penerima beasiswanya dengan ketrampilan *softskill* demi melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas (Djarumbeasiswaplus:2012)

Adapun bentuk pemberian beasiswa yang diberikan oleh PT Djarum kepada mahasiswa penerimanya:

1) Biaya Pendidikan

   Biaya pendidikan merupakan pemberian beasiswa dalam bentuk uang beasiswa. Pemberian biaya pendidikan ini diberikan kepada mahasiswa setiap bulan dalam jangka waktu satu tahun.

2) Pelatihan *Softskill* dan Kompetensi Praktis

   Pelatihan *Softskill* dan Kompetensi Praktis adalah pemberian beasiswa dalam bentuk kegiatan pelatihan yang merupakan nilai tambah dari program pemberian beasiswa Djarum selain biaya pendidikan. Pemberian beasiswa dalam bentuk pelatihan dan kompetensi praktis ini berlangsung selama satu tahun dengan bentuk dan jumlah yang berbeda-beda tiap angkatan menyesuaikan kebijakan dari pihak PT Djarum sendiri.

c. Syarat dan Ketentuan Pemberian Beasiswa Djarum

Syarat dan ketentuan pemberian beasiswa Djarum adalah sebagai berikut :

1) Umum

   a. Pria atau wanita.
   b. Sedang menempuh tingkat pendidikan S1.
   c. Prestasi akademik dengan IPK di atas 3.00 dan telah menyelesaikan IV semester (kondisi keuangan keluarga menjadi salah satu pertimbangan).
   d. Aktif mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi.
   e. Tidak sedang menerima beasiswa dari pihak lain.

2) Administrasi

a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan kepada perguruan tinggi melalui Direktur Administrasi Kemahasiswaan atau Pembantu Rektor III.

b. Fotocopy Kartu Hasil Studi semester IV.

c. Fotocopy sertifikat kegiatan organisasi atau surat keterangan aktif berorganisasi

d. Surat dari kampus menerangkan bahwa sedang tidak menerima beasiswa dari pihak lain.

e. Satu lembar foto ukuran 4 x 6 berwarna memakai jas almamater.

3) Seleksi

a. Mengikuti psikotes dan wawancara.

b. Membuat tulisan singkat.

3. Kebutuhan Berprestasi

a. Kebutuhan Dasar Manusia

Teori kebutuhan Maslow (1994) adalah konsep aktualisasi diri yang merupakan keinginan untuk mewujudkan kemampuan diri atau keinginan untuk menjadi apapun yang mampu dicapai oleh setiap individu. Abraham Maslow menerangkan lima tingkatan kebutuhan dasar manusia adalah sebagai berikut :

1) *Basic needs* atau kebutuhan fisiologi, merupakan kebutuhan yang paling penting seperti kebutuhan akan makanan. Dominasi kebutuhan fisiologi ini

relatif lebih tinggi dibanding dengan kebutuhan lain dan dengan demikian muncul kebutuhan-kebutuhan lain.

2) *Safety needs* atau kebutuhan akan keselamatan, merupakan kebutuhan yang meliputi keamanan, kemantapan, ketergantungan, kebebasan dari rasa takut, cemas dan kekalutan, kebutuhan akan struktur, ketertiban, hukum, batas-batas kekuatan pada diri, pelindung dan sebagainya.
3) *Love needs* atau kebutuhan rasa memiliki dan rasa cinta, merupakan kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan fisiologis dan kebutuhan keselamatan telah terpenuhi. Artinya orang dalam kehidupannya akan membutuhkan rasa untuk disayang dan menyayangi antar sesama dan untuk berkumpul dengan orang lain.
4) *Esteem needs* atau kebutuhan akan harga diri. Semua orang dalam masyarakat mempunyai kebutuhan atau menginginkan penilaian terhadap dirinya yang mantap, mempunyai dasar yang kuat yang biasanya bermutu tinggi akan rasa hormat diri atau harga diri dan penghargaan dari orang lain. Kebutuhan ini di bagi dalam dua peringkat yaitu sebagai berikut :
    a) Keinginan akan kekuatan, akan prestasi, berkecukupan, unggul, dan kemampuan, percaya pada diri sendiri, kemerdekaan dan kebebasan.
    b) Hasrat akan nama baik atau gengsi dan harga diri, prestise (penghormatan dan penghargaan dari orang lain), status, ketenaran dan kemuliaan, dominasi, pengakuan, perhatian dan martabat.

5) *Self Actualitation needs* atau kebutuhan akan perwujudan diri, yakni kecenderungan untuk mewujudkan dirinya sesuai dengan kemampuannya.

b. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi berasal dari kata motiv, dimana "motiv dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu". Sementara itu motivasi juga mempunyai peranan yang penting dalam menimbulkan gairah, merasa tenang dan bersemangat belajar untuk mencapai tujuan, yaitu prestasi yang tinggi.

M. Ngalim Purwanto (2006:141) menjelaskan bahwa, motivasi adalah "pendorongan" yaitu suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu hingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Tujuan motivasi adalah menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu hingga dapat memperolah hasil atau tujuan tertentu.

Mc Clelland yang dikutip dari Martaniah (1984:21) mengemukakan bahwa "*Need for Achievment*" yaitu kebutuhan untuk berprestasi yang merupakan refleksi dari dorongan akan tanggung jawab untuk pemecahan masalah. Motivasi berprestasi merupakan kecenderungan individu untuk menyeleksi aktivitas dengan usaha yang efektif sehingga memberikan hasil terbaik yang pada dasarnya berkaitan dengan harapan untuk sukses. Mc Clelland mendefenisikan motivasi berprestasi sebagai kebutuhan yang mendorong manusia untuk berbuat lebih dari

pada orang lain, guna mencapai kesuksesan di masa yang akan datang sesuai dengan standard kehidupan yang ditetapkannya sendiri.

Motivasi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian. Sardiman (2001:90) menyatakan “motivasi” di bagi atas dua tipe atau kelompok, yakni :

1) Motivasi Instrinsik

   Motivasi instrinsik merupakan motif-motif yang aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi yang tergolong instrinsik diantaranya adalah sebagai berikut :

   a) Belajar karena ingin mengetahui seluk beluk masalah selengkap-lengkapnya.
   b) Belajar karena ingin menjadi orang terdidik atau menjadi ahli bidang studi pada penghayatan kebutuhan dan seseorang berdaya upaya melalui kegiatan belajar, untuk memenuhi kebutuhan ini hanya dapat dipenuhi dengan belajar giat.

2) Motivasi Ekstrinsik

   Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsaan dari luar. Motivasi yang tergolong ekstrinsik diantaranya adalah sebagai berikut :

   a) Belajar demi keinginan untuk memenuhi kebutuhan.
   b) Belajar demi keinginan untuk menghindari hukuman.
   c) Belajar demi keinginan untuk mendapatkan uang.

d) Belajar demi keinginan untuk meningkatkan gengsi social

e) Belajar demi keinginan tuntutan jabatan yang diinginkan.

f) Belajar demi keinginan untuk mendapatkan pujian dari orang lain.

Berdasarkan teori kebutuhan berprestasi yang dikemukakan di atas, dapat diartikan bahwa keinginan untuk mendapatkan uang melalui pemberian beasiswa Djarum merupakan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa penerima tahun angkatan 2010/2011 Daerah Istimewa Yogyakarta. Walaupun tidak dipungkuri banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Berdasarkan teori motivasi yang dikemukakan diatas, setelah mendapatkan beasiswa Djarum diduga mahasiswa penerima beasiswa Djarum akan terdorong untuk meningkatkan prestasi akademiknya.

4. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Catharina (2004:2) mengatakan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Artinya, bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang mencakup pengetahuan, kecakapan, pemikiran, sikap dan kebiasaan, kepandaian yang semua itu diperoleh dari pengalaman.

Tujuan pembelajaran adalah bentuk harapan yang dikomunikasikan melalui pernyataan dengan cara menggambarkan perubahan yang diinginkan pada diri pembelajar, yakni pernyataan tentang apa yang diinginkan pada diri pembelajar setelah menyelesaikan pengalaman belajar.

Selanjutnya Winkel (1996:162) mengatakan bahwa prestasi belajar mahasiswa adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor :

1) Faktor Kognitif, tentang hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual.
2) Faktor Afektif, tentang hasil belajar yang berhubungan dengan perasaan sikap, minat, dan nilai.
3) Faktor Psikomotorik, tentang kemampuan fisik seperti ketrampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf.

Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga faktor tersebut sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki mahasiswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar mahasiswa melalui pencapaian indeks prestasi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kecerdasan yang baik, pelajaran sesuai dengan bakat yang dimiliki, ada minat dan perhatian yang tinggi dalam pembelajaran, motivasi yang baik dalam belajar, cara belajar yang baik dan strategi pembelajaran. Suasana keluarga yang mendorong anak untuk maju, selain itu lingkungan sekolah yang tertib, teratur dan disiplin merupakan pendorong dalam proses pencapaian prestasi belajar (Tulus Tu`u, 2004:81). Menurut Merson U. Sangalang yang dikutip oleh Tulus Tu’u (2004:78) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang baik, antara lain:

a. Faktor kecerdasan.

Tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki mahasiswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi-prestasi lain yang ada pada dirinya.

b. Faktor bakat.

Bakat-bakat yang dimiliki mahasiswa apabila diberi kesempatan untuk dikembangkan dalam pembelajaran akan dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

c. Faktor minat dan perhatian.

Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu. Perhatian adalah melihat dan mendengar dengan baik serta teliti terhadap sesuatu. Apabila mahasiswa menaruh minat pada satu pelajaran tertentu biasanya cenderung untuk memperhatikannya dengan baik. Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak yang baik bagi prestasi belajar mahasiswa.

d. Faktor motif.

Motif selalu selalu mendasari dan mempengaruhi setiap usaha serta kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila dalam belajar, mahasiswa mempunyai motif yang baik dan kuat, hal ini akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi yang tinggi.

e. Faktor cara belajar.

Keberhasilan belajar mahasiswa dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Cara belajar yang efisien memungkinkan mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan cara belajar yang tidak efektif.

f. Faktor lingkungan keluarga.

Keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif member pengaruh pada prestasi mahasiswa. Terutama dalam hal mendorong, memberi semangat, dan memberi teladan yang baik kepada anaknya.

g. Faktor sekolah.

Sekolah merupakan faktor pendidikan yang sudah terstruktur, memiliki sistem, dan organisasi yang baik bagi penanaman nilai-nilai etika, moral, mental, spiritual, disiplin dan ilmu pengetahuan .

Sedangkan Menurut Slameto (2003:54) ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar mahasiswa antara lain :

1) Faktor – faktor Intern

a. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan, faktor cacat tubuh.

b. Faktor psikologis meliputi faktor intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.

c. Faktor kelelahan meliputi, kelelahan jasmani, kelelahan rohani (bersifat psikis) yaitu kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan kecenderungan membaringkan tubuh, kelelahan rohani terliahat dengan adanya kebosanan sehingga minat belajar kurang.

2) Faktor – faktor Ekstern

a. Faktor keluarga meliputi, Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

b. Faktor Sekolah meliputi, metode mengajar, kurikulum, relasi mahasiswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

c. Faktor masyarakat meliputi, kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan prestasi belajar di atas dapat diketahui tentang bagaimana proses dari belajar mengajar yang merupakan suatu proses mendasar dalam pencapaian prestasi belajar. Pencapaian prestasi belajar mahasiswa dapat ditandai dengan raihan indeks prestasi akademik. Prestasi akademik sendiri dapat didefinisikan sebagai perolehan terbaik dalam semua disiplin akademik, baik itu dalam pembelajaran di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Di samping itu juga yang bersangkutan menjadi yang terbaik dalam bidang olahraga, tingkah laku, kepercayaan diri, keterampilan berkomunikasi, kedisiplinan, seni, budaya dan yang sejenisnya. Prestasi akademik merupakan pemenuhan semua tujuan akademik untuk seorang mahasiswa. Di samping itu juga merupakan sesuatu yang ingin dicapai untuk diri sendiri bukan apa yang ingin orang lain inginkan atau dengan kata lain berhasil pada kegiatan kelas dengan mengatasi berbagai

tantangan kemudian dihasilkan profil orang-orang yang memiliki kebutuhan berprestasi tinggi.

Beasiswa merupakan salah satu bentuk faktor ekstern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, walaupun tidak dipungkuri banyak juga faktor yang lain yang mempengaruhinya. Namun dalam penelitian ini akan membahas mengenai kontribusi pemberian beasiswa terhadap prestasi akademik, khususnya pemberian beasiswa Djarum kepada mahasiswa penerima tahun angkatan 2010/2011 Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Pramudi Utomo (2010). Penelitian ini berjudul Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta menunujukan bahwa kontribusi pemberian beasiswa belum mampu meningkatkan prestasi akademik dan Kontribusi pemberian beasiswa kepada mahasiswa belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dapat diketahui dari penggunaan beasiswa yang tidak dipakai untuk keperluan akademik. Pemanfaatan beasiswa oleh mahasiswa masih pada kepentingan ekonomi, yakni membayar SPP dan biaya hidup.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Hanifatul Sari Utami (2011). Penelitian ini berjudul Pengaruh Pemberian Bantuan Dana BSM (Beasiswa Miskin) Terhadap Prestasi Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Terbuka Batukliang 2 Lombok Tengah-NTB menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif

antara variabel BSM (keluarga pra sejahtera, surat keterangan miskin dan tingkat pendapatan orang tua) terhadap prestasi belajar.

C. Kerangka Berfikir

Pemberian beasiswa Djarum meliputi biaya pendidikan, pelatihan *softskill* dan kompetensi praktis pada dasarnya untuk memacu prestasi mahasiswa yang direpresentasikan sebagai pencapaian hasil indeks prestasi. Keinginan berprestasi memang melibatkan beberapa faktor penting. Salah satunya ialah keinginan untuk mendapat uang. Mahasiswa penerima beasiswa Djarum tahun angkatan 2010/2011 Daerah Istimewa Yogyakarta setelah mendapatkan beasiswa Djarum diduga akan terdorong untuk meningkatkan prestasi akademik.

Prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa Djarum tahun angkatan 2010/2011 Daerah Istimewa Yogyakarta direpresentasikan dengan pencapaian indeks prestasi kumulatif sebelum menerima beasiswa Djarum pada semester III dan semester IV, saat menerima beasiswa Djarum pada semester V dan semester VI, setelah selesai menerima beasiswa Djarum pada semester VII.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil sebuah pernyataan bahwa pada saat menerima pemberian beasiswa Djarum meliputi biaya pendidikan, pelatihan *softskill* dan kompetensi praktis, mahasiswa penerima beasiswa Djarum tahun angkatan 2010/2011 Daerah Istimewa Yogyakarta akan lebih meningkatkan prestasi akademiknya. Berikut adalah model konseptual kerangka berfikir dalam penelitian ini:

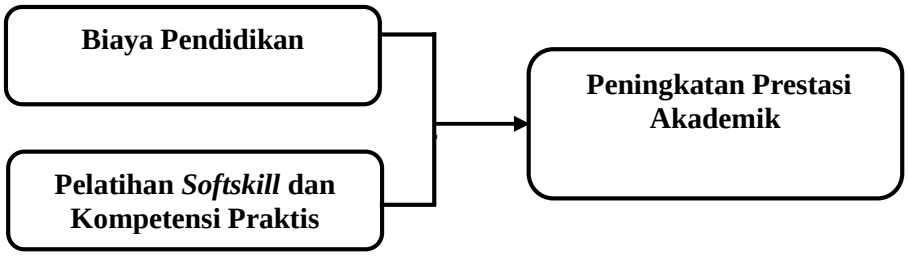

Gambar 1. Model Konseptual Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu proporsi, kondisi atau prinsip yang sementara waktu dianggap benar dan barangkali tanpa keyakinan, agar bisa ditarik suatu konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian *(testing)* tentang kebenarannya dengan menggunakan data empiris (*empirical data*) hasil penelitian (Supranto, 2001:49). Selain itu, ada juga pendapat menurut Bungin, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Hipotesis yang didapat dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada kontribusi positif dan signifikan dari pemberian beasiswa Djarum meliputi biaya pendidikan, pelatihan *softskill* dan kompetensi praktis terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa penerima tahun angkatan 2010/2011 Daerah Istimewa Yogyakarta.